

INVESTASI DALAM SAHAM-AKUNTANSI DAN PELAPORAN INVESTOR

Bab ini akan memfokuskan pada investasi modal dimana akun investasi dipertahankan terus-menerus, ini termasuk investasi dengan cost method dan equity method. Cost method merupakan perusahaan investor yang tidak mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi aktivitas dari invest, sedangkan equity method yaitu perusahaan investor dapat menggunakan pengaruh yang signifikan dan dapat mengendalikan terhadap operasi invest melalui kepemilikan saham yang jumlahnya lebih dari 50%. Kedua metode ini dijelaskan dalam PSAK No. 15 mengenai akuntansi untuk investasi dalam perusahaan asosiasi.

AKUNTANSI UNTUK INVESTASI DALAM SAHAM

EQUITY METHOD

1. Investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan keuntungan, kerugian dan dividen.
2. Investor akan mencatat laba dari perusahaan invest, bila perusahaan invest memperoleh laba dan akun investasi akan bertambah.
3. Investor akan mencatat kerugian dari perusahaan invest, bila perusahaan invest menderita kerugian dan ini akan dicatat sebagai pengurang akun investasi.

Investasi ini memiliki antara 20-50% saham biasa sebuah perusahaan, maka umumnya investor ini mempunyai pengaruh yang signifikan atas kegiatan-kegiatan keuangan dan operasi perusahaan penerbit saham. Setiap akhir periode harga pokok tersebut disesuaikan dengan L/R yang diperoleh perusahaan penerbit saham. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang saldo perkiraan investasi dalam saham. Jadi ekuitas perusahaan pemegang saham anak akan berubah akibat :

1. Adanya R/L yang diperoleh perusahaan anak.
2. Adanya pembagian dividen perusahaan anak
3. Akibat penanaman modal baru.

Equity Method didasarkan pada teori bahwa akuntansi untuk suatu investasi dalam sebuah perusahaan anak harus paralel dengan akuntansi perusahaan induk. Hubungan perusahaan induk dan anak merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan, oleh karena itu perubahan yang terjadi dalam kepemilikan modal pada perusahaan anak memerlukan perlakuan atau penyesuaian pada perusahaan induk. Misalnya bila perusahaan anak memperoleh laba maka akan menaikkan aktiva bersih dan Retained earning perusahaan anak dan perusahaan induk harus mencatat Investment in Co. S dan Retained earning, begitu pula bila sebaliknya.

COST METHOD

1. Investasi dalam saham biasa dicatat sebesar biaya yang dikeluarkan.
2. Dividen dari laba berikutnya dilaporkan sebagai pendapatan dividen, kecuali dividen yang diterima melebihi bagian laba investor setelah saham diperoleh, dianggap sebagai pengembalian modal (likuidasi dividen) dan dicatat sebagai pengurang terhadap akun investasi.

Metode harga pokok didasarkan pada teori bahwa akuntansi untuk suatu investasi pada perusahaan anak harus sama dengan akuntansi untuk investasi jangka panjang dalam surat berharga. Sebagai landasan metode ini, perusahaan anak dan induk diperlakukan sebagai dua perusahaan yang berbeda, penerimaan dividen atas pemilikan saham diakui sebagai penghasilan/laba/rugi investasi baru diakui setelah surat berharga yang dimiliki terjual. Walaupun antara perusahaan anak dan induk secara yuridis merupakan satu kesatuan ekonomi, akan tetapi dari sudut akuntansi untuk keduanya dianggap mempunyai kesatuan usaha yang terpisah.

Dalam metode ini investasi dalam perusahaan anak selalu menggambarkan **original cost atau cost semula** karena rugi/laba maupun amortisasi dari good will perusahaan anak tidak mempengaruhi perusahaan induk pada rekening investasi anak, kecuali bila perusahaan anak mengumumkan dan membagikan dividen, maka perusahaan perlu mencatat.

Hal-hal yang berhubungan dengan Cost Method :

- Pendapatan yang diakui adalah dividen yang diterima dari perusahaan anak, sedangkan pada Equity Method pendapatan diakui adalah bagian laba dari perusahaan anak dan dividen yang diterima akan mengurangi investasi dalam perusahaan anak.
- Penyusunan neraca konsolidasi baik berdasarkan Equity Method maupun Cost Method akan menghasilkan neraca konsolidasi yang sama.
- Eliminasi Equity Method = Cost Method, kecuali :
 - a. Amortisasi Goodwill dicatat dengan mengeliminasi Goodwill yang diamortisasi dengan rekening Retained Earning perusahaan induk.
 - b. Eliminasi untuk Retained Earning anak yang dihitung dari original Retained Earning anak. Selisih Retained Earning anak sekarang dengan Retained Earning original anak merupakan Retained Earning anak yang akan dieliminasi ke dalam Retained Earning induk sebesar presentasi pemilikan saham.

03 Istilah "perusahaan asosiasi" digunakan untuk menggambarkan suatu perusahaan dimana investor mempunyai pengaruh signifikan.

04 Jika investor memiliki, baik langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan, 20% atau lebih dari hak suara pada perusahaan invest, maka investor dipandang mempunyai pengaruh signifikan. Sebaliknya, jika investor memiliki, baik langsung maupun tidak langsung melalui perusahaan anak, kurang dari 20% hak suara, dianggap investor tidak memiliki pengaruh signifikan. Kepemilikan substansial atau mayoritas oleh investor lain tidak perlu menghalangi investor memiliki pengaruh signifikan. Apabila investor mempunyai pengaruh yang signifikan maka investasi pada invest dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sebaliknya, apabila investor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan maka investasi dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Investor dapat mempunyai pengaruh signifikan terhadap investasi meskipun hanya memiliki kurang dari 20% hak suara pada perusahaan invest.

Metode ekuitas tidak digunakan jika investasi diperoleh dan dimiliki secara khusus dengan tujuan untuk dijual dalam jangka pendek (bersifat sementara)

Penerapan metode ekuitas harus dihentikan jika bagian rugi investor telah menurunkan nilai mencatat investasi sampai nol.

Metode Ekuitas **dan PSAK No. 4** Metode ekuitas mungkin digunakan oleh perusahaan induk untuk mempertanggungjawabkan investasi perusahaan anaknya, sekalipun laporan keuangan perusahaan-perusahaan anak masuk dalam laporan keuangan yang dikonsolidasikan untuk induk dan perusahaan-perusahaan anaknya. Dengan kata lain, perusahaan induk mempertahankan "akun investasi pada perusahaan-perusahaan anak", dengan menambahkan bagian pendapatan perusahaan anak dan mengurangi akun investasi dengan bagian dividen yang diumumkan. Berdasarkan metode ekuitas, pendapatan perusahaan induk dan laba bersih yang dikonsolidasi adalah sama. Pendapatan konsolidasi merefleksikan pendapatan perusahaan induk dan anak-anaknya sebagai entitas ekonomi tunggal.

Prosedur Akuntansi berdasarkan Equity Method and Cost Method

Cost Method	Equity Method
Saat terjadi investasi/pembelian	
Investment in Co. X xx Cash xx	Investment in Co. X xx Cash xx
Mencatat deviden yang diterima	
Cash xx Dividend Income xx	Cash xx Investment in Co. X xx
Mencatat perusahaan anak memperoleh laba	
No, entry. Asumsi, bahwa saham tidak dapat diperjual belikan.	Investment in Co. X xx Income in Co. X xx
Mencatat pengumuman pembagian deviden	
Dividend Receivable xx Dividend Income xx	Dividend Receivable xx Investment in Co. X xx
Mencatat penerimaan deviden	
Cash xx Dividend Receivable xx	Cash xx Dividend Receivable xx
Amortisasi Goodwill	
No, entry	Income in Co. X xx Investment in Co. X xx

Contoh 1:

- Pada tanggal 1 Juli, Pilzner Co. Membeli 2.000 lembar saham dari 10.000 lembar saham Sud Co. Dengan nilai nominal \$ 50 per lembar saham, sama dengan book value dan fair value dari Sud Net Asset. Net income Sud Co. tahun tersebut \$ 50.000 dan pada tanggal 1 November dibayarkan deviden \$ 20.000. Buatlah jurnal
- Bila soal di atas, bila perolehan laba bersih Sud Co. \$30.000. Hitung penyesuaian pendapatan deviden dan akun investasi. **Keterangan** hak Pilzner Co. $30.000 \times \frac{6}{12} \times 20\% = 3.000$, sedangkan deviden yang diterima sebesar 4.000 jadi terdapat selisih 1.000, maka nilai inilah yang harus disesuaikan yang akan mengurangi pendapatan deviden dan investasi pada Sud Co.

Jawab 1:

Cost Method		Equity Method	
Saat terjadi investasi/pembelian			
Investment in Co. Sud	100.000	Investment in Co. X	100.000
Cash	100.000	Cash	100.000
2.000 lb x \$ 50			
Mencatat deviden			
Cash	4.000	Cash	4.000
Dividend Income	4.000	Investment in Co. X	4.000
2/10 x \$ 20.000 = \$ 4.000			
Jurnal penyesuaian, untuk mengakui laba Co. X			
No, entry.		Investment in Co. X	5.000
Asumsi, bahwa saham tidak dapat diperjual belikan.		Income in Co. X	5.000
		\$50.000 x 20% x 6/12 = \$ 5.000	

Jawab 2:

Devidend Income	1.000	
Investment in Sud Co.		1.000

Contoh 2:

Pada tanggal 1 Januari Payne Co. Membeli 30% dari Sloan Co. Dibayar dengan uang tunai \$ 2.000.000 ditambah 200.000 saham Payne Co. Dengan nilai nominal \$10 per lembar saham dengan nilai pasar sebesar \$15 per lembar saham. Biaya tambahan untuk pencatatan registrasi \$50.000 (mengurangi PIC), biaya konsultan dan penasehat \$100.000 (menambah investment in Sloan). Buat jurnal oleh Payne Co.

1. Jurnal pembelian

Investment in Sloan Co.	5.000.000
Common stock (10x200.000)	2.000.000
Paid in Capital (5x200.000)	1.000.000
Cash	2.000.000

2. Jurnal biaya pencatatan registrasi dan konsultan dan penasehat

Investment in Sloan Co.	100.000
Additional Paid in Capital	50.000
Cash	150.000

PENETAPAN KELEBIHAN BIAYA TERHADAP EKUITAS POKOK

Penetapan kelebihan ini akibat terjadinya perbedaan antara Investasi yang dikeluarkan oleh investor dengan jumlah Book Value. Dari perbedaan tersebut kemudian ditelusuri, perbedaan yang dapat ditelusuri (diidentifikasi) dan perbedaan selisih yang tidak dapat ditelusuri (goodwill).

Misalnya dalam contoh 2 di atas, menurut Balance Sheet jumlah aktiva Sloan Co. \$15.000.000 sedangkan total liabilities \$3.000.000 dan total Equity \$12.000.000. Book value dari persediaan, aktiva lancar, peralatan dan wesel bayar masing-masing \$ 3.000.000, 3.300.000, 5.000.000 dan 2.000.000 Sedangkan fair market valuenya

masing-masing \$ 4.000.000, 3.100.000, 8.000.000 dan 1.800.000. Hitung jumlah kelebihan yang aktiva yang tidak dapat diidentifikasi (goodwill).

Jawab :

Investment in Sloan Co.	\$5.100.000
Book value (30% x 12.000.000)	<u>\$3.600.000</u>
Total excess of cost over book value acquired	\$1.500.000

Selisih yang teridentifikasi dari aktiva tertentu :

- a. Inventory $30\% \times (4.000.000 - 3.000.000) = 300.000$
 b. Other current assets $30\% \times (3.100.000 - 3.300.000) = (60.000)$
 c. Equipment $30\% \times (8.000.000 - 5.000.000) = 900.000$
 d. Note payable $30\% \times (1.800.000 - 2.000.000) = 60.000$

Total aktiva yang dapat diidentifikasi

\$1.200.000

Total aktiva yang tidak dapat diidentifikasi (goodwill)

\$ 300.000

AKUNTANSI UNTUK KELEBIHAN BIAYA INVESTASI TERHADAP NILAI BUKU YANG DIPEROLEH

Kelebihannya kita alokasikan untuk diamortisasi berdasarkan umur ekonomisnya, sbb:

Keterangan	Selisih	%	Masa Manfaat	Amortisasi
Inventory	300.000	100	Dijual dan habis	300.000
Other current asset	(60.000)	100	Dijual dan habis	(60.000)
Equipment	900.000	5	20 tahun	45.000
Note Payable	60.000	20	5 tahun	12.000
Goodwill	300.000	2.5	40 tahun	7.500
Jumlah				304.500

Jika pada tanggal 1 Juli Sloan membayarkan deviden sebesar \$1.000.000 dan melaporkan bahwa laba pada tahun tersebut sebesar \$ 3.000.000.

Jurnalnya sbb:

1	Penerimaan deviden dari Sloan Co. Cash 300.000 Investment in Sloan 300.000 $30\% \times 1.000.000 = 300.000$	5	Pencatatan Amortisasi Equipment Income from Sloan 45.000 Investment in Sloan 45.000
2	Pencatatan laba Sloan Co. Investment in Sloan 900.000 Income from Sloan 900.000 $30\% \times 3.000.000 = 900.000$	6	Pencatatan Amortisasi Note Payable Income from Sloan 12.000 Investment in Sloan 12.000
3	Pencatatan kelebihan persediaan Income from Sloan 300.000 Investment in Sloan 300.000 FMV > BV à (+)	7	Pencatatan Amortisasi Goodwill Income from Sloan 7.500 Investment in Sloan 7.500

4	Pencatatan kelebihan Aktiva lain Investment in Sloan 60.000 Income from Sloan 60.000 Dibalikan !!		
---	--	--	--

Bila jurnal di atas kita satukan yang berkaitan dengan investasi dan pendapatan (gunakan buku besar), sbb:

Investment in Sloan \$595.500
 Income from Sloan \$595.000

Untuk menghitung jumlah pendapatan yang berjumlah 30% adalah sbb:

Laba Sloan Co. yang dilaporkan sebagai pendapatan (30% x 3.000.000) 900.000

Amortisasi kelebihan biaya :

Inventory (lihat tabel hal 4)	(300.000)	
Other current asset	60.000	
Equipment	(45.000)	
Note Payable	(12.000)	
Goodwill	(7.500)	
	Total amortisasi	<u>304.500</u>
	Total pendapatan dari investasi	<u>595.500</u>

Bila kita analisis, maka:

- Investasi Payne pada Sloan per 31 Desember yang dilaporkan di neraca menjadi \$5.395.500, yaitu :

investasi	5.100.000
deviden yang diterima	(300.000)
pendapatan Sloan	900.000
amortisasi	<u>(304.500)</u>
Jumlah	5.395.500
- Jumlah pendapatan yang dilaporkan di Laporan Laba Rugi, yaitu 595.500, yaitu pendapatan yang diterima dikurangi amortisasi.
- Aktiva bersih (net asset) Sloan Co. naik dari \$12.000.000 menjadi \$14.000.000, yaitu (NA – deviden yang dibagikan + laba yang diperoleh, yaitu 12.000.000 – 1.000.000 + 3.000.000).
- Saham Payne dari 3.600.000 menjadi 4.200.000 (investasi awal – deviden + pendapatan, yaitu 3.600.000 – 300.000 + 900.000).
- Jumlah aktiva tetap yang belum diamortisasi 1.195.500.

Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

	Ekuitas para pemegang saham Sloan	Ekuitas Pokok 30% dari Sloan (BV)	Saldo investasi (Cost)	Perbedaan BV dan Cost
1 Januari	12.000.000	3.600.000	5.100.000	1.500.000
Deviden, Juli	(1.000.000)	(300.000)	(300.000)	
Pendapatan	3.000.000	900.000	900.000	
Amortisasi	0	0	0	(304.500)
31 Desember	14.000.000	4.200.000	5.395.500	1.195.500

Kesimpulan :

1. Investment income from Taylor \$ 11.900 (\$10.000 + \$1.900) à buat buku besar investment income.
2. Investment in Taylor Co. menjadi \$49.400 (\$40.000 + \$11.900-\$2.500)
3. Kelebihan investment dari book value sebesar \$ 1900

Contoh 2:

Pada tanggal 1 Januari 2006, Post Co. Membeli 25% saham Saxon Co. Sebesar \$110.000. Net asset Saxon Co, sbb:

	Book value	Fair value	Excess fair value
Inventory	\$240.000	\$260.000	\$20.000
Other current asset	100.000	100.000	
Equipment-net	50.000	50.000	
Building-net	<u>140.000</u>	<u>200.000</u>	<u>60.000</u>
	530.000	610.000	
Less: Liabilities	<u>130.000</u>	<u>130.000</u>	
Net Asset	400.000	480.000	80.000

Laba bersih dan dividen pada tahun 2006, masing-masing \$60.000 dan \$40.000. Persediaan yang nilainya terlalu rendah di jual pada tahun ybs, sedangkan bangunan dan peralatan mempunyai sisa manfaat 4 tahun, ketika Post Co. Membeli Saxon Co.

Post Co and Its 25% Owner equity investee Saxon Co.

Investment in Saxon Co.	\$110.000
Book value acquired (25% x 400.000)	<u>\$100.000</u>
Total excess cost over book value acquired	\$ 10.000

	Assignment To Fair Value	Reassignment Of Negative Goodwill	Final Assignment
Inventory \$20.000 x 25%	\$5.000		\$5.000
Equipment-net	-	(2.000)*	(2.000)
Building-net \$60.000 x 25%	15.000	(8.000)*	7.000
Negatif goodwill	<u>(10.000)</u>	<u>10.000</u>	-
Excess cot over book value acquired	\$10.000	-	\$10.000
Base on fair value :			
\$50.000/\$250.000 (total equipment and building) to equipment			
\$200.000/\$250.000 (total equipment and building) to building			

Jurnal :

1/1 2006 : Jurnal investasi

Investment in Saxon	\$110.000
Cash	\$110.000

31/12 2006: Jurnal penerimaan dividen

Cash	\$10.000
Investment in Saxon	\$10.000

25% x 40.000 = 10.000

31/12 2006: Jurnal pengakuan pendapatan

Investment in Saxon	\$8.750	
Income from Saxon		\$8.750

Cara menghitung:

Laba bersih dari Saxon 25% x \$60.000	= \$ 15.000
Excess allocation to inventories	= (5.000)
Excess allocation to equipment (\$2.000 : 4)	= 500
Excess allocation to Building (\$7.000: 4)	= <u>(1.750)</u>
Jumlah	= \$ 8.750

Kesimpulan:

1. Investasi Post Co pada Saxon Co. \$ 108.750 (gabungkan rek. Investment)
2. Nilai buku per 31 Desember dari Saxon Co. \$105.000 (420.000 x 25%)

INTERIM ACQUISITIONS OF AN INVESTMENT INTEREST**SOAL LATIHAN :**

1. Pada tanggal 1 Juli, Pilsner Co. Membeli 2.500 lembar saham dari 10.000 lembar saham Sud Co. Dengan nilai nominal \$ 60 per lembar saham, sama dengan book value dan fair value dari Sud Net Asset. Net income Sud Co. tahun tersebut \$ 70.000 dan pada tanggal 1 November dibayarkan deviden \$ 20.000. Bila perolehan laba bersih Sud Co. \$40.000 dan bila deviden yang diterima \$6.000. Buat jurnal dan buat jurnal penyesuaian
2. Exc 2-3/59